

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

v

DAFTAR ISI

ix

BAB 1 DEFINISI, DAN MAKNA PENELITIAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

1

1.1	Pengertian Penelitian	1
1.2	Geografi pendidikan	5
1.3	Pendidikan Geografi	6
1.4	Makna Penelitian Geografi	8
1.5	Ruang Lingkup penelitian	10
1.6	Manfaat Penelitian	12
1.7	Kriteria Penelitian Yang Baik	13
1.8	Kerangka Umum Prosedur Penelitian	16
1.9	Motivasi Penelitian	17
1.10	Siapa Pendidik Geografi?	19
1.11	Untuk Siapa Buku Ini?	20

BAB 2 DINAMIKA, DAN SEJARAH PERKEMBANGAN GEOGRAFI

23

2.1	Pengertian Geografi	23
2.2	Imajinasi Geografi	25
2.3	Geografi Implisit dan Eksplisit	27
2.4	Geografi Klasik	31

2.5	Geografi Abad Pertengahan	31
2.6	Geografi Modern	32
2.7	Geografi Abad 19 dan 20	34
2.8	Geografi Posmodern	35
2.9	Geografi terpadu	36
2.10	Wacana Penutup	38
BAB 3	FILSAFAT ILMU: PENGUATAN FILSAFAT GEOGRAFI	39
3.1	Ilustrasi	39
3.2	Pengantar	40
3.3	Kilasan Sejarah Ilmu	41
3.4	Mengenal Filsafat Ilmu	43
3.5	Sains, Nonsains dan Nonsens	46
3.6	Ontologi Geografi	50
3.7	Epistemologi Geografi	53
3.8	Aksiologi Geografi	55
3.9	Penutup	56
BAB 4	MEMBANGUN KARAKTER GEOGRAFI, DAN KETERAMPILAN BERFIKIR GEOGRAFI	59
4.1	Ilustrasi	59
4.2	Menengok Peraturan Kita	60
4.3	Memaknai Konsep Karakter	62
4.4	Geografi Berkarakter	65
4.5	Geografi Pemikiran Geografi	69
4.6	Keragaman Karakter Berfikir	69
4.7	Keterampilan Berfikir Geografik	71
4.8	Keterampilan Fungsional Geografi	74
4.9	Penutup: Komunikasi Sains	80
BAB 5	METODE PENELITIAN GEOGRAFI: MEMANTAPKAN PENELITIAN TINDAKAN KERUANGAN	85
5.1	Ilustrasi	85
5.2	Pengantar	86
5.3	Makna Metode dan Metodologi	87
5.4	Penelitian Eksperimen	88
5.5	Penelitian <i>Ex Post Facto</i>	89

5.6	Penelitian Deskriptif	90
5.7	Penelitian Historik	91
5.8	Penelitian Tindakan Kelas	92
5.9	Penelitian Tindakan Keruangan	95
5.10	Wacana Penutup	98
BAB 6	PERSPEKTIF-PERSPEKTIF TEORI MAKRO GEOGRAFI	99
6.1	Ilustrasi	99
6.2	Pengantar	100
6.3	Asumsi-Asumsi Kita	100
6.4	Mazhab Fisis Determinisme	102
6.5	Mazhab Posibilisme	105
6.6	Mazhab Probabilisme	109
6.7	Strukturasi Keruangan: A Mixed Perspective	110
6.8	Wacana Penutup	113
BAB 7	PERSPEKTIF ETNOGRAFI DALAM PENELITIAN GEOGRAFI: MAKNA DAN KONSEP	115
7.1	Ilustrasi	115
7.2	Makna Etnografi	116
7.3	Menengok Metode Etnografi	118
7.4	Urgensinya Perspektif Etnografi	123
7.5	Masalah-Masalah Geografi Budaya	124
7.6	Penutup	127
BAB 8	PERSPEKTIF MAZHAB KRITIS DALAM METODOLOGI GEOGRAFI: MAKNA DAN KONSEP	129
8.1	Ilustrasi	129
8.2	Arti Sebuah Nama	130
8.3	Geografi Radikal	131
8.4	Geografi Kritis	134
8.5	Refleksi Pembelajaran	136
8.6	Wacana Penutup	139
BAB 9	PERSPEKTIF TEORI SISTEM DALAM PEMIKIRAN GEOGRAFI: MAKNA DAN KONSEP	141
9.1	Ilustrasi	141
9.2	Pengantar	142

9.3	Robert W. Christoperson: Sistem Bumi	143
9.4	Immanuel Wallerstein: Sistem Dunia	146
9.5	Wacana dan Analisis	148
9.6	Wacana Penutup	151
BAB 10 REVOLUSI KUANTITATIF DALAM GEOGRAFI:		
	MAKNA DAN KONSEP	153
10.1	Ilustrasi	153
10.2	Pengantar Masalah	153
10.3	Makna Revolusi Kuantitatif	155
10.4	Sistem Informasi Geografi	158
10.5	Wacana Terpadu	159
10.6	Penutup	161
BAB 11 PERSPEKTIF FILOSOFI DALAM PENELITIAN GEOGRAFI:		
	MAKNA DAN KONSEP	163
11.1	Ilustrasi	163
11.2	Pengantar	165
11.3	Posisi Kajian	166
11.4	Unsur Metodis Umum	167
11.5	Studi Tokoh atau Biografi	170
11.6	Studi Konseptual	171
11.7	Studi Pemikiran berbasis Naskah	172
11.8	Studi Sistematis Reflektif	174
11.9	Studi Komparatif	175
11.10	Studi Faktual Masalah di Lapangan	176
11.11	Studi Tentang Metode Ilmiah	177
11.12	Wacana Penutup	178
BAB 12 PERSPEKTIF FEMINISME DALAM PENELITIAN		
	GEOGRAFI: MAKNA DAN KONSEP	181
12.1	Ilustrasi	181
12.2	Pengantar	181
12.3	Mengartikan Geografi Feminis	183
12.4	Ruang Lingkup Geografi Feminis	186
12.6	Fenomena Wanita dan Kewanitaan	190
12.7	Konstruksi Pemikiran	191

12.8	Fenomena Dekonstruksi	193
12.9	Kesetaraan	194
12.10	Fenomena Autonomy	195
12.11	Wacana Penutup	196
BAB 13	PERSPEKTIF GEOGRAFI PERILAKU DALAM PENELITIAN	
	GEOGRAFI: MAKNA DAN KONSEP	199
13.1	Ilustrasi	199
13.2	Pengantar	199
13.3	Benih Perkembangannya	201
13.4	Pokoknya Geografi Perilaku	202
13.5	Menggeser Paradigma	205
13.6	Mengorek (si) Tradisi Geografi	209
13.7	Melakukan Kaji-Analisis Fenomena	210
13.8	Memaksimalkan Tempat Duduk	211
13.9	Wacana Penutup	215
BAB 14	TEKNIK PENGUMPULAN DATA: MAKNA, JENIS,	
	DAN PROSEDUR	217
14.1	Ilustrasi	217
14.2	Pengertian Umum	217
14.3	Kuesioner	218
14.4	Teknik Wawancara	221
14.6	Teknik Pengamatan	225
14.7	Studi Dokumentasi	228
14.8	Metode dalam Penelitian Tindakan Kelas	229
14.9	Penutup Wacana	229
BAB 15	RUMUSAN MASALAH PENELITIAN: MAKNA,	
	DAN TEKNIK PERUMUSAN	231
15.1	Ilustrasi	231
15.2	Posisi Rumusan Masalah	231
15.3	Mengartikan Masalah	234
15.4	Identifikasi Masalah	236
15.5	Karakter Rumusan Masalah	236
15.6	Menemukan Masalah Penelitian	238
15.7	Rumusan Masalah dalam PTK	239

15.8 Wacana Penutup	240
BAB 16 KAJIAN KEPUSTAKAAN: MAKNA DAN TEKNIK	243
16.1 Ilustrasi	243
16.2 Makna Studi Kepustakaan	244
16.3 Sebuah Kerangka Pikir	244
16.4 Karya Ilmiah itu Milik Kita	245
16.5 Aspek Penting dari Kerangka Pikir	246
16.6 Memetakan Tipologi Penulis	247
16.7 Mengutip, Kok Susah?	253
16.8 Cara Mengutip	255
16.9 Perhatikan tahun dan gagasan	258
16.10 Penutup	263
BAB 17 PENARIKAN SAMPEL PENELITIAN: MAKNA, JENIS, DAN TEKNIK	265
17.1 Ilustrasi	265
17.2 Memahami Makna Populasi	266
17.3 Memahami Makna Sampel	268
17.4 Posisi Sampel	270
17.5 Prosedur Penarikan Sampel	271
17.6 Ragam Penarikan Sampel	273
17.7 Menetapkan Ukuran Sampel	276
17.8 Sampel dalam Penelitian Tindakan Kelas	279
17.9 Penutup Wacana	279
BAB 18 PERIHAL TEKNIK VISUALISASI DATA DAN LAPORAN PENELITIAN: MAKNA, JENIS DAN TEKNIK	281
18.1 Ilustrasi	281
18.2 Pengantar	281
18.3 Visualisasi Fenomena	283
18.4 Peta dan Pemetaan	284
18.5 Fasilitas Presentasi Berbasis Komputer	286
18.6 Sistem Informasi Geografi	288
18.7 Penegasan dan Penguatan	289
18.9 Penutup	290

BAB 19 SEKADAR BAGI-BAGI PENGALAMAN: MEMAKNAI PROSES BIMBINGAN AKADEMIK	291
19.1 Ilustrasi	291
19.2 Proposal dan Teknik Penulisan	292
19.3 Memaknai Proses Bimbingan	292
19.4 Menghadapi Dosen Rewel	295
19.5 Kenapa harus lama?	298
19.6 Malpraktek Kegiatan Ilmiah	300
19.7 Penutup	301
DAFTAR PUSTAKA	303

~oo0oo~

1.1 PENGERTIAN PENELITIAN

Penelitian adalah sebuah perjalanan. Penelitian adalah sebuah perjalanan. Penelitian adalah sebuah pengalaman langsung, mengenai sesuatu yang belum pernah diketahui sebelumnya. Penelitian pun adalah sebuah pengalaman baru, dan pemaknaan baru.

Itulah beberapa simpul pemahaman, mengenai makna dari sebuah penelitian. Pernyataan itu bukan sebuah janji. Bukan sebuah impian. Pernyataan yang baru saja dibaca itu adalah sebuah hadiah, yang akan secara langsung mengiringi perjalanan seorang peneliti.

Seperti yang hari ini, kita rasakan bersama. Karena berhasrat untuk menguasai mengenai metode-metode penelitian, kita meluangkan waktu untuk membuka halaman demi halaman, kalimat demi kalimat, dan membaca pesan-pesan yang tertuang dalam buku ini. Proses dan aktivitas seperti itu, pada dasarnya adalah bagian dari kegiatan penelitian, yaitu mencoba mengenal informasi yang ada dalam buku ini. Itulah makna dari penelitian sebagai sebuah perjalanan (*research as a journey*).

Perjalanan yang saudara akan jalani pun, adalah sebuah perjalanan 'baru', atau setidaknya sebuah perjalanan yang belum pernah saudara alami. Hal ini menunjukkan bahwa sebuah penelitian itu dilakukan bukan